



## Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Jihan Shafa Nur Syahra<sup>1</sup>, Kholida Atiyatul Maula<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity in automotive and component companies listed on the IDX in 2019-2022. The sample in this study used purposive sampling method with the number of samples selected as many as 8 companies from a population of 10 companies. The technique used uses the classic assumption test and multiple linear regression analysis. The results showed that the Current Ratio t test had a value of  $(0.467) < (2.04523)$  the significance value  $(0.644 > 0.05)$  had no effect on Return on Equity, the Debt to Equity Ratio t test  $(0.093) < (2.04523)$  the significance value  $(0.927 > 0.05)$  had no effect on Return on Equity, and the F test  $(0.119) < (3.33)$  with significance  $(0.888 > 0.05)$  so that together Current Ratio, Debt Equity Ratio has no effect on Return on Equity.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

(\*) Corresponding Author: [1910631030188@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030188@student.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Syahra, J. S. N., & Maula, K. A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.12786541>.

## PENDAHULUAN

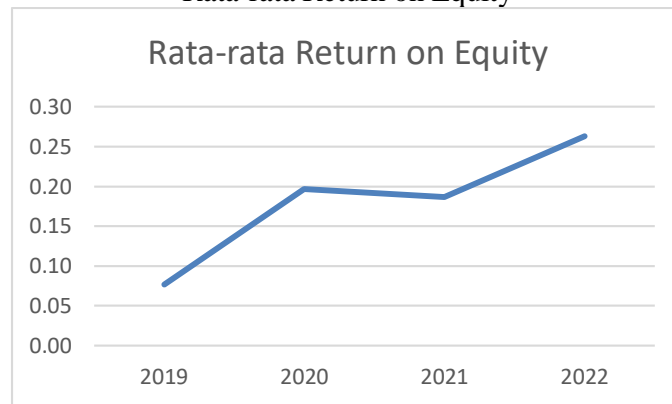
Perusahaan di Indonesia mengalami perubahan siklus dalam perkembangan dari segi teknologi maupun segi ekonomi. Persaingan bisnis dapat berdampak pada perubahan zaman, sehingga kalangan pelaku bisnis dari perusahaan-perusahaan bersaing secara internal maupun eksternal (Sinambel, 2009). Hal ini dapat menjadikan perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan inovasi kinerja perusahaan. Faktor utama kondisi keuangan perlu diperhatikan bagi perusahaan ataupun kebutuhan dari bahan baku yang terpenuhi agar adanya pertumbuhan sumber pendanaan modal dari perusahaan. Salah satu untuk mendapatkan peningkatan dari pendanaan modal adalah memperoleh profit atau laba yang berperan penting bagi perusahaan untuk memenuhi tujuan lainnya dengan menggunakan alat analisis keuangan.

Profitabilitas perusahaan dilihat dari pentingnya konsekuensi dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam kegiatan operasionalnya dan pengelolaan asetnya. Rasio profitabilitas yaitu mengevaluasi laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan kinerja keuangan perusahaan, merupakan bagian dari *Return on Equity*. *Return on Equity* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal pada perusahaan. Maka



Semakin tinggi atau semakin baik profit atau laba perusahaan akan semakin meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya, (Alpi, 2018).

Grafik 1.1  
Rata-rata Return on Equity



Berdasarkan hasil grafik rata-rata *Return on Equity* pada perusahaan otomotif dan komponen tahun 2019-2022 naik setiap tahunnya. Pada tahun 2019 hingga 2020 terdapat kenaikan yang signifikan dan terus bertahan hingga tahun 2021, tahun 2022 kembali meningkat. Sehingga, tiap tahunnya perusahaan otomotif dan komponen selalu meningkat dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari saham baik saham biasa ataupun saham preferen (Sujarweni, 2017).

Dalam mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya dapat diperlihatkan dari hasil laporan keuangannya yang mempengaruhi perusahaan dalam mengambil suatu keputusan agar mampu melihat seberapa besar nilai likuid perusahaan menggunakan perhitungan *Current Ratio*. Jika presentase *Current Ratio* perusahaan rendah, itu menandakan masalah likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan atau kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, tingginya rasio lancar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur. (Jufrizen, 2019).

Kemampuan perusahaan juga diukur dengan biaya yang diperoleh untuk membayar kewajibannya. Jika utang yang besar akan menyebabkan perusahaan menghadapi resiko keuangan atau harus membayar bunga yang tinggi. Namun, apabila dana hasil pinjaman tersebut digunakan secara efektif, hal ini akan memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan (Alpi, 2018). Maka, untuk membandingkan antara hutang lancar termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas dapat dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* menghitung hasil total hutang dibagi dengan modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Otomotif & Komponen Tahun 2019-2022”

## 1. Kajian Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

### *Return on Equity*

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Sujarweni, 2017). Menurut (Kasmir, 2013), *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*

*Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2015). Menurut (Kasmir, 2013) mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Rumus *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Penelitian yang dilakukan sebelumnya pada Alpi (2018) bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun sebaliknya pada penelitian Nada. N (2021) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.

### Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan kata lain untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang di gunakan untuk menjamin hutang. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penelitian yang dilakukan sebelumnya pada Kristianingsih *et al* (2022) bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun sebaliknya pada penelitian Nada. N (2021) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.

## 2. Metode Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 –2022.

## HASIL

### A. Uji Normalitas

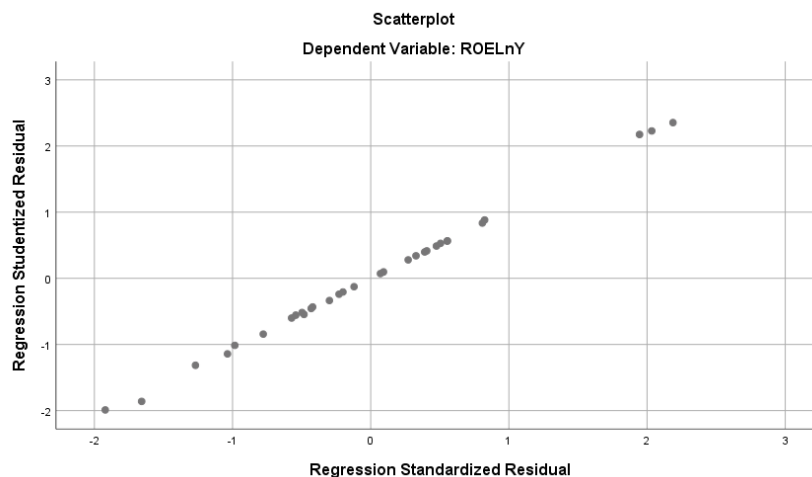
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15324805
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,083
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , artinya data tersebut berdistribusi normal.

### B. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu membentuk pola garis artinya pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,554	,407		-6,282	,000		
	CRX1	,407	,872	,100	,467	,644	,781	1,281
	DERX1	,026	,278	,020	,093	,927	,781	1,281

a. Dependent Variable: ROEY

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai dua variabel VIF 1,281 lebih kecil dari 10 dan dua variabel nilai toleransi 0,781 di atas 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

D. Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,092 <sup>a</sup>	,008	-,062	1,19373	1,780

a. Predictors: (Constant), DERX1, CRX1

b. Dependent Variable: ROEY

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1,780 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 31 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 1,297 sampai DU = 1,570. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW > DL yaitu 1,780 > 1,297 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,554	,407		-6,282	,000		
	CRLnX1	,407	,872	,100	,467	,644	,781	1,281
	DERLnX1	,026	,278	,020	,093	,927	,781	1,281

a. Dependent Variable: ROELnY

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

- Hasil yang terdapat pada tabel, diperoleh  $t_{hitung} (0,467) < t_{tabel} (2,04523)$  nilai signifikansi  $0,644$  dikarenakan nilai  $sign > 0,05$  ( $0,644 > 0,05$ ). Sehingga, *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.
- Hasil yang terdapat pada tabel, diperoleh  $t_{hitung} (0,093) < t_{tabel} (2,04523)$  nilai signifikansi  $0,927$  dikarenakan nilai  $sign > 0,05$  ( $0,927 > 0,05$ ). Sehingga, *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

b. Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,340	2	,170	,119	,888 <sup>b</sup>
	Residual	39,899	28	1,425		
	Total	40,240	30			

a. Dependent Variable: ROEY

b. Predictors: (Constant), DERX2, CRX1

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diperoleh nilai  $F_{hitung} (0,119) < F_{tabel} (3,33)$  dengan signifikansi  $0,888 > 0,05$  artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa:

### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Pada hasil uji t bahwa *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} (0,467) < t_{tabel} (2,04523)$  nilai signifikansi  $0,644$  dikarenakan nilai  $sign > 0,05$  ( $0,644 > 0,05$ ). Maka, *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) tidak memiliki pengaruh. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian

sebelumnya dengan Nada. N *et al* (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*  
Pada hasil uji t bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  (0,093) <  $t_{tabel}$  (2,04523) nilai signifikansi 0,927 dikarenakan nilai sign > 0,05 (0,927 > 0,05). Maka, *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) tidak memiliki pengaruh. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan Alpi M. F. (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*  
Pada hasil uji F bahwa secara bersama sama *Current Ratio* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai nilai  $F_{hitung}$  (0.119) <  $F_{tabel}$  (3.33) dengan signifikansi 0,888 > 0,05. Maka, secara bersama sama *Current Ratio* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) tidak memiliki pengaruh, sehingga dengan penelitian terdahulu belum adanya penelitian terkait variabel ini.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Secara parsial *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB), 158–175.
- Br Lubis, H. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.396>
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. (Cetakan Pertama). Jakarta : PT. Grasindo.
- Jufrizen & M. Sari. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Equity. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. 156-191.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kristianingsih, K., Danisworo, D. S., & Nugraha, S. H. (2022). Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah. Jurnal Maps (Manajemen

Perbankan Syariah), 5(2), 126–138.  
<https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.429>

- Mawarni Nur, A. & G. K. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Pan Pacific Insurance Tbk. tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76–85.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drb.v4i1.9124>
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- S, D. D. F., Zain, J., Syaputra, O., Indonesia, U. P., & Battuta, U. (2023). Over On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio , Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2019. 4(5), 6727–6743.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W.V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru.